

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dalam bab terdahulu, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ekspor perikanan berpengaruh signifikan terhadap PDB sub sektor perikanan di Indonesia. Artinya, jika semakin tinggi ekspor ekspor perikanan yang dilakukan (baik secara volum maupun nilai ekspor), maka pengaruhnya terhadap PDB sub sektor perikanan Indonesia banyak. Hal ini disebabkan karena banyaknya permintaan ikan dunia yang semakin meningkat sehingga dapat berpengaruh terhadap kesejahteraan nelayan itu sendiri serta permintaan ikan dari tahun ketahun semakin meningkat yang kemudian akan berdampak pada kontribusi terhadap PDB Sub sektor perikanan.
2. Jumlah perusahaan sektor perikanan yang tidak berpengaruh terhadap PDB sektor perikanan. Hal ini dikarenakan minimnya industri kecil yang kesulitan dalam pengelolaan dan eksplorasi perikanan karena kurangnya peralatan yang memadai sehingga produksi ikannya pun rendah. Masih banyaknya nelayan-nelayan menengah kebawah sehingga produktivitasnya rendah. Maka, multi efek dari kegiatan tersebut memberi kontribusi sedikit terhadap pertumbuhan PDB sektor perikanan Indonesia.

3. Investasi perikanan PMA berpengaruh signifikan terhadap PDB sektor perikanan di Indonesia. Hal ini dikarenakan penanaman modal asing lebih banyak berada di investasi pada industri padat modal yang secara proporsional lebih besar industrinya.
4. Investasi perikanan PMDN berpengaruh tidak signifikan terhadap PDB sektor perikanan di Indonesia. Hal ini berarti bahwa nilai investasi yang dikeluarkan oleh pemerintah melalui PMDN (Penanaman Modal Dalam Negeri) sektor perikanan dinilai masih kecil dibandingkan dengan PMA.

5.2. Implikasi

1. Ekspor perikanan berpengaruh positif terhadap PDB perikanan Indonesia, melihat begitu luasnya perairan Indonesia menjadi peluang besar pangsa pasar perikanan maka pemerintah harus lebih memperhatikan atau memfokuskan nilai produksi perikanan yang diharapkan bisa membangun PDB terutama dalam sektor perikanan.
2. Banyaknya perusahaan sektor perikanan mempunyai andil tersendiri dengan adanya dukungan pemerintah diharapkan sektor industry perikanan terutama perusahaan –perusahaan menengah kebawah bisa terbantu dengan mendukung pengembangan industri perikanan khususnya pada kegiatan industri penangkapan ikan adalah dengan tersedianya prasarana pelabuhan perikanan sebagai tempat berlabuhnya kapal perikanan, tempat melakukan kegiatan bongkar muat hasil perikanan dan sarana produksi dan produksi, sehingga

fungsi pelabuhan perikanan menjadi sangat luas. Pelabuhan perikanan merupakan kawasan pengembangan industri perikanan, karena pembangunan pelabuhan perikanan di suatu daerah atau wilayah merupakan embrio pembangunan perekonomian. Keberadaan pelabuhan perikanan dalam arti fisik, seperti kapasitas pelabuhan harus mampu mendorong kegiatan ekonomi lainnya sehingga pelabuhan perikanan menjadi suatu kawasan pengembangan industri perikanan. Tantangan dalam pengembangan industri perikanan adalah bagaimana kemampuan memanfaatkan peluang dan potensi sumberdaya alam perikanan sebagai penyedia bahan baku industri. Oleh karena itu, diperlukan strategi kebijakan pemerintah untuk mendukung kemampuan industri perikanan yaitu: 1) membangun prasarana berupa pelabuhan perikanan yang tidak lain adalah untuk memberi pelayanan dalam pengembangan industri perikanan, 2) penyederhanaan birokrasi yang dapat menghambat kinerja industri, 3) mengembangkan dan mendorong organisasi nelayan agar nelayan tradisional mampu mengembangkan usahanya guna memanfaatkan sumberdaya perikanan dalam mensuplai kebutuhan bahan baku industri dan 4) menyediakan modal investasi dan modal kerja kepada industri perikanan agar mampu meningkatkan kualitas produk dengan harga yang kompetitif.

3. Melihat penanaman modal asing di Indonesia masih tergolong kecil dibandingkan dengan Negara-negara lainnya, maka pemerintah sebaiknya

menciptakan stabilitas keamanan nasional, dan memperbaiki fasilitas infrastruktur sehingga akan menarik banyak investor asing untuk menanamkan modalnya di Indonesia yang diharapkan akan berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi terutama di sektor perikanan.

4. Investasi penanaman modal dalam negeri, Dalam hal ini pemerintah tidak harus menambah dan memperbanyak investor asing dengan memanfaatkan PMDN lebih di kembangkan lagi, dan cukup memaksimalkan peranan sektor kelautan dan perikanan supaya dapat efektif dan efisien dalam menyumbang PDB tanpa harus menambah kerusakan laut.

5.3. Saran

1. Ekspor perikanan memberi pengaruh yang paling dominan daripada jumlah perusahaan, investasi PMA, dan investasi PMDN terhadap PDB sektor perikanan Indonesia. Oleh karena itu, sebaiknya pemerintah disarankan untuk memanfaatkan dan meningkatkan peran dari perusahaan-perusahaan dalam pengelolaan sektor perikanan supaya memberi dampak yang besar terhadap peningkatan PDB sektor perikanan. Dalam hal ini pemerintah tidak harus menambah dan memperbanyak investor asing dengan memanfaatkan PMDN lebih di kembangkan lagi, dan cukup memaksimalkan peranan sektor kelautan dan perikanan supaya dapat efektif dan efisien dalam menyumbang PDB tanpa harus menambah kerusakan laut.

2. Masih perlu adanya penelitian kembali untuk mengkaji masalah dan peranan sektor perikanan terhadap PDB sektor perikanan Indonesia. Baik melalui pendekatan yang berbeda atau juga dengan konsep peninjauan yang lain seperti faktor pengaruh investasi, serta *support* sektor perikanan yang ditanggung pemerintah akibat illegal fishing ,dan kerusakan terumbu karang yang sering terjadi diharapkan bisa diperhatikan lebih supaya nantinya dapat dilakukan pembenahan. Dalam studi bisa dikembangkan kembali kemudian akan mendukung temuan-temuan yang baru.

